

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepesertaan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat (JPKM) sukarela di Kota Metro Lampung Tahun 2008

Sri Wahyuningsih, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20343152&lokasi=lokal>

Abstrak

Kepesertaan JPKM masih rendah atau hanya 0,3% dari jumlah penduduk Indonesia (SUSENAS 2004 dalam Depkes RI 2006). Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari faktor-faktor dari dalam dan faktor-faktor dari luar keluarga terhadap kepesertaan masyarakat dalam JPKM sukarela di Kota Metro Tahun 2008. Populasi penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga (KK) di Kota Metro Lampung. Penelitian ini merupakan survei (non experiment) dimana data ini dikumpulkan secara cross sectional. Jumlah sampel 131 KK yang diambil secara kluster yaitu di tiap kecamatan diambil satu kelurahan tiap kelurahan secara random ditentukan sampel menurut jumlah proporsi KK yang ada (sconpel random sampling).

Penelitian ini kemudian menemukan bahwa ada hubungan antara faktor-faktor dari dalam keluarga (Umur KK, Jenis kelamin KK, Pendidikan KK, Pengetahuan KK, Pekerjaan KK, Penghasilan KK, Jumlah anggota keluarga dan Arti sakit bagi keluarga) dan faktor-faktor dari luar keluarga (Promosi JPKM, Dukungan Pemerintah, Keberadaan asuransi lain/Askin, Pola Perilaku Masyarakat dalam Menghadapi Sakit, Lokasi pelayanan Kesehatan dengan JPKM) terhadap kepesertaan dalam JPKM. Dan di penelitian ini ditemukan hanya 14,5% yang menjadi peserta JPKM. Ini diperkuat dengan fakta pertanyaan terbuka yang menyatakan masyarakat mempersepsikan bahwa JPKM adalah jaminan pemeliharaan kesehatan untuk orang miskin.

Analisis variabel dalam penelitian ini menemukan adanya hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan KK (faktor dari dalam keluarga) serta variabel dukungan pemerintah dan pola perilaku masyarakat dalam menghadapi sakit (faktor dari luar keluarga) dengan kepesertaan JPKM. Dan Analisis selanjutnya (multivariat) ditemukan bahwa faktor pengetahuan KK berpengaruh terhadap kepesertaan JPKM sukarela ($p=0,043$) Odd Ratio (OR) 3,42 yang berarti mereka (KK) yang mengetahui JPKM sukarela mempunyai peluang 3-4 kali menjadi peserta.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan sangat mempengaruhi kepesertaan JPKM sukarela melalui pembentukan persepsi yang benar tentang JPKM. Sebagai saran maka JPKM sukarela ini yang sebenarnya merupakan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan sebagai mana yang dicita-citakan dalam pembangunan kesehatan perlu didorong melalui ekstensifikasi sosialisasi JPKM sukarela yaitu melalui berbagai peluang, jalur dan cara yang memungkinkan. Ini sesuai dengan amanat UU no 23 Th 1992 tentang kesehatan pasal 66 ayat 1: Pemerintah mengembangkan, membina dan mendorong jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat (111134) sebagai cara yang dijadikan landasan setiap penyelenggaraan pemeliharaan kesehatan, yang pembiayaannya dilaksanakan secara pra-upaya, berazaskan usaha bersama dan kekeluargaan.....The study has a purpose on explore the internal and external factors on the family for the voluntarily membership of the RICA at Kota Metro, Lampung at the year of 2008. The study is a survey (non-experiment) and data is gathered by a cross sectional design. The population of the study is the Head of

the Household (NH) of Kota Metro, Lampung. The sample size is 131 of HH that withdrawn by a cluster sampling method, i.e. in every sub-district there will be one neighborhood is chosen, and from every neighborhood, a random sampling method is used to get the sample proportionately with the number of the HH in the neighborhood.

The study found that there is a relationship between the family internal and the external factors with the membership for JPKM. The internal factors are consists of the age, sex, education, knowledge, occupation, and the income of the HA member of the family, and the mean of the illness for the family. While the external factors are the .113KIvl campaign, government support, availability of Poor Family Insurance or other insurance, community behavior pattern to deal with the illness, the location of health services with WKM. The study reveal that there is only 14.5% is a member of JPKM, because mostly perception on the community say that JPKM is a health security for the poor.

Analysis found that there is a significant relationship between variables of HH's knowledge (family's internal factor), government support variable and community behavior pattern in dealing with the illness (family's external factor), and the membership of JPKM. Further analysis (multivariate) found that the factor of HH's knowledge have the influence to the involuntary membership on JPICIVI (p value: 0.043) has the OR on 3.42, and it means that HH with a good knowledge have opportunity to become a JPKM membership 3.42 times in compare with HH with low knowledge.

To conclude, knowledge has a great extent in influencing the voluntary membership for JPKM through a proper understanding of perception on JPKM. It is suggested, as it hopes in the health development goals, that voluntary JPKM membership, as a form of community participation on health area, should be supported by a broadening socialization of the JPKM voluntary membership through any opportunity, channel and possibilities way. This also consistent with the statement of the U1.1 NO. 23, 1992 in relation to health, at the Chapter 66 verse 1 "The government should support and encourage the JPKM as a foundation of any application for health care that financed by a pre-finance scheme, base on a kinship mutually affair".